

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis *framing* terhadap kasus pemberitaan kasus perselingkuhan antara Nissa Sabyan dan Ayus Sabyan dalam media *online kompas.com* dan *detik.com* tersebut, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang menjelaskan serta memahami bagaimana keduanya melakukan pembingkai. Melalui analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicky *kompas.com* berani menekankan dan membenarkan bahwa Nissa Sabyan menjadi fokus atau alasan terbesar dari kasus perselingkuhan yang terjadi antara Nissa dan Ayus. Dimana *kompas.com* memosisikan Nissa Sabyan sebagai orang ketiga yang didukung dengan penjelasan dari fakta-fakta yang ada terutama fakta yang di dapat dari adik Ayus yaitu Fadhila Nova.

Framing yang dilakukan *detik.com* lebih menekankan kepada sisi *entertainment* dimana kasus perselingkuhan ini masih dianggap gossip karena belum ada klarifikasi resmi dari pihak Nissa Sabyan. Beberapa berita dari *detik.com* juga menunjukkan bahwa pihak *detik.com* tidak seratus persen membenarkan kasus perselingkuhan yang terjadi.

Kedua media ini dalam memberitakan kasus perselingkuhan Nissa dan Ayus terlihat masih bias *gender*, dimana hal itu terlihat dari pilihan kata-kata untuk *headline* dan isi berita yang menitikberatkan pihak Nissa Sabyan sebagai perempuan yang menjadi orang ketiga.

V.1. Saran

V.1. Saran Akademis

Sebagai peneliti, penulis berharap kedepannya penelitian mengenai pbingkaian *kompas.com* dan *detik.com* yang meberitakan kasus perselingkuhan antara Nissa Sabyan dan Ayus Sabyan dalam perspektif *gender* tidak berhenti disini dan adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang mengarah kepada khalayak seperti, analisis survey, atau pengaruh dari berita tersebut terhadap khalayak atau pembaca.

V.2. Saran Praktis

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini media - media di Indonesia lebih baik lagi dimana dalam melakukan pemberitaan apapun media – media di Indonesia diharapkan untuk tidak menitikberatkan salah satu pihak agar tidak menjadi pemberitaan yang bias *gender*. Kemudian untuk meminimalkan penyebaran informasi yang tidak jelas asal usulnya, penulis menyarakan untuk pembaca memilih media – media yang memiliki kredibilitas untuk menjadi rujukan sumber informasi.

V.3. Saran Sosial

Penulis mengharapkan pada masa yang akan datang kedepannya pembaca berita di Indonesia dapat membaca berita – berita yang ada di media – media lain karena setiap media memiliki penonjolan dan caranya

sendiri dalam memberitakan suatu peristiwa sehingga penulis menyarankan agar pembaca memilih lebih dari satu media agar mendapatkan informasi yang lebih utuh dan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2017). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. PT LKiS Printing Cermerlang.
- Eriyanto. (2019). *Media dan Opini Publik Bagaimana Media Menciptakan isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkai (Framing) dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming)*. Rajawali Pers.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif (Kedua)*. Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). *Media Online: Pembaca, Laba dan Etika*. Aliansi Jurnalis Independen Indonesia.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 (6th ed.)*. Salemba Humanika.
- Moerdijati, S. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Revka Petra Media.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Norris, P., Kern, M., & Just, M. (2003). *Framing Terrorism: The News Media, the Government and the Public* (Routledge (Ed.)).
- Rakhmawati, Y. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Komunikasi*. Putra Media Nusantara.
- Romli, A. S. M. (2020). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.

https://books.google.co.id/books?id=Df7%5C_DwAAQBAJ

Salwen, M. B., Garrison, B., & Driscoll, P. D. (2005). *Online News and The Public*. Lawrence Erlbaum Associates.

Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya.

Sterling, C. H. (2009). *Encyclopedia of Journalism*. Sage Publications, Inc.

Widarmanto, T. (2017). *Pengantar Jurnalistik Panduan Awal Penulis dan Jurnalis* (A. Sasmita (Ed.)). Araska Publisher.

JURNAL:

Aftrinanda, S. R. A., & Junaedi, F. (2021). Konstruksi Berita Perkosaan Reynhard Sinaga. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 62–77.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5347>

Ananda, M. F. S., Nugraha, A. R., & Sumartias, S. (2019). Analisis framing pemberitaan korupsi massal di media online detik.com. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(2), 253.
<https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1464>

Damayanti, I. (2011). Wajah Soeharto Dalam Infotainment (Analisi Framing Tabloid Cek & Ricek Dalam Pemberitaan Soeharto). *KomuniTi*, III(1), 31–38.

Haryati. (2012). Konstruktivisme Bias Gender Dalam Media Massa. *Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, 10(1), 41–55.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/observasi/article/view/76>

Gender Studies, Vol 6, No. 1, 51-60. (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/view/6198/4022>)

Mariyam, S. (2017). Konstruksi Realitas dalam Infotainment Silet. *Jurnal ASPIKOM*, 2(6), 437. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i6.93>

- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia.com dan Tirto.id mengenai kasus covid 19. *Www.Ejournal.Iai-Tribakti.Ac.Id/Index.Php/Kopis IP-ISSN*, 03(1), 18–27.
- Putranto, A., & Delliana, S. (2019). Representation of Symbolic Violence in Women's Body In Online Media (Case Study at Tribunnews in Covering the Case of Online Prostitution by Artist Vanessa Angel). *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 41–48. <https://doi.org/10.21070/kanal.v7i1.46>
- Solihin, M., & Kurnia, N. (2017). Pemaknaan Konflik Pabrik Semen Kendeng dalam Framing Media Berita Online kompas.com dan suara merdeka.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 16. <https://doi.org/10.31315/jik.v15i1.2151>
- Zahara, E. N. (2020). Framing Edukasi Body Positivity Versi Pesohor sebagai Upaya Penggeseran Nilai Kesusilaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 208. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i2.3503>
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.4942>

INTERNET:

- About Us - Kompas.com*. (n.d.). Kompas.Com. <https://inside.kompas.com/about-us>
- Ananda, D. S. (2021). Isu Nissa Sabyan, Mengapa Selingkuh Hanya Menyalahkan Pelakor? *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/02/21/110000923/isu-nissa-sabyan-mengapa-selingkuh-hanya-menyalahkan-pelakor?page=all>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Daring*. [Kbbi.Kemdikbud.Go.Id](https://kbbi.kemdikbud.go.id/). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kompasiana. (2016). Detik.com VS Kompas.com. *Kompasiana.Com*.

<https://www.kompasiana.com/szkafind/56e054544f7a61900e7c1082/detikcom-vs-kompascom>

Lova, C. (2021). Adik Ayus Minta Nissa Sabyan Lepaskan Kakaknya dan Jangan Jadi Orang Ketiga. *Kompas.Com*.

<https://www.kompas.com/hype/read/2021/02/19/145828566/adik-ayus-minta-nissa-sabyan-lepaskan-kakaknya-dan-jangan-jadi-orang-ketiga>

Maysari, S. (n.d.). *Pengertian Media Online serta Kelebihan & Kekurangannya*.

Akudigital. <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/#:~:text=Media Online adalah sebuah sarana,%2C suara%2C foto dan video>

Meinita, R. (2021). Wajib Tahu, Ini 7 Mitos Tentang Orang Ketiga.

POPBELA.Com. <https://www.popbela.com/relationship/dating/rosita-meinita/mitos-tentang-orang-ketiga/3>

Romli, A. S. M. (2017). *Jurnalisme Entertainment: Hiburan dalam Jurnalistik*.

Romeltea.Com. <https://romeltea.com/jurnalisme-entertainment-hiburan-dalam-jurnalistik/>

Romli, A. S. M. (2019a). *Media Baru: Pengertian dan Jenis-Jenisnya*.

Romeltea.Com. <https://romeltea.com/media-baru-pengertian-dan-jenis-jenisnya/>

Romli, A. S. M. (2019b). *Pengertian Berita Daring, Online News, eNews*.

Romeltea.Com. https://romeltea.com/pengertian-berita-daring-online-news-enews/#Keunggulan_Berita_Daring

Sari, R. P. (2021). Pengakuan Adik Ayus Sabyan soal Cinta Terlarang Kakaknya dan Nissa Sabyan. *Kompas.Com*.

<https://www.kompas.com/hype/read/2021/02/20/070400866/pengakuan-adik-ayus-sabyan-soal-cinta-terlarang-kakaknya-dan-nissa-sabyan?page=all>

Supriyadi. (2011). Sejarah Berdiri Situs Berita Detikcom. *SejarahNegara.Com*.

<https://www.sejarah-negara.com/3015/sejarah-berdiri-situs-berita-detikcom/>

Timdetikcom. (2021). Keluarga Minta Nissa Sabyan Lepaskan Ayus, Tapi Tak Hasilkan Apa-apa. *Detik.Com*. https://hot.detik.com/celeb/d-5385176/keluarga-minta-nissa-sabyan-lepaskan-ayus-tapi-tak-hasilkan-apa-apa?_ga=2.209236182.577087325.1619538230-743717780.1608880085